

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PEMIDANAAN TERHADAP RESIDIVIS PADA TINDAK PIDANA NARKOTIKA

(Studi Putusan Nomor: 226/Pid.Sus /2021/ PN Gdt)

Oleh:

Desy Rahmawati

Terjadinya pengulangan tindak pidana menandakan tidak tercapainya tujuan pemidanaan yang dicita-citakan, berdasarkan hal tersebut penulis memandang perlu melakukan Analisa terkait efektivitas pemidanaan yang dijatuhkan hakim terhadap para residivis khususnya dalam tindak pidana Narkotika. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemidanaan Terhadap Residivis Pada Tindak Pidana Narkotika (Studi Putusan Nomor : 226/Pid.Sus/2021/PN Gdt)”, Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengetahuan terkait efektifitas sanksi pidana penjara terhadap residivis tindak pidana Narkotika dan bertujuan mengetahui penerapan hukum bagi residivis dan efektivitas pемidanannya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode yuridis empiris. Penerapan hukum terhadap residivis tindak pidana narkotika dalam putusan Nomor: 226/Pid.Sus/2021/PN Gdt yang berlandaskan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang narkotika telah diterapkan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Terdakwa telah terbukti melanggar Pasal 114 Ayat (1) sudah memenuhi unsur-unsur dalam pasal tersebut. Sehingga Majelis Hakim menjatuhkan terdakwa pidana penjara selama 7 Tahun 6 Bulan dan denda Rp. 1.500.000.000,00 mengingat terdakwa merupakan penyalahguna narkotika sekaligus berperan sebagai pengedar. Keadaan seperti ini didasari oleh pertimbangan bahwa pengadilan harus melakukan sanksi yang berat bagi pelaku. Tindakan yang diterapkan harus mampu menekan atau mengurangi peredaran narkotika tersebut.

Dalam memberikan putusan Nomor: 226/Pid.Sus/2021/PN Gdt majelis hakim juga mempertimbangkan adanya hal-hal yang meringankan dan memberatkan. hakim mempunyai pertimbangan hukum sendiri dalam memutus suatu perkara seperti seberapa banyak barang buktinya dan banyak lagi pertimbangan lainnya. Dalam putusan tersebut, pertimbangan hukum oleh hakim juga mempertimbangkan Pasal 144 Ayat (1) Undang-undang Narkotika mengingat terpidana merupakan seorang residivis.

Kata kunci : Efektivitas, pemidanaan, tindak pidana narkotika, residivis

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF PUNISHMENT ON RECIDIVISM IN DRUG CRIMES

(A Case Study: Verdict Number: 226/Pid.Sus/2021/PN Gdt)

By:

Desy Rahmawati

The occurrence of repeated criminal offenses indicates the failure to achieve the intended goals of punishment. Based on this, the author considers it necessary to analyze the effectiveness of the punishment imposed by judges on recidivists, particularly in drug crimes. Therefore, the researcher intends to conduct a study entitled "The Effectiveness of Punishment on Recidivism in Drug Crimes (A Case Study: Verdict Number: 226/Pid.Sus/2021/PN Gdt)." This research aims to seek knowledge regarding the effectiveness of imprisonment as a criminal sanction against recidivists in drug crimes and to understand the implementation of the law for recidivists and its effectiveness.

This research is conducted using a juridical-empirical method. The application of the law to recidivists in drug crimes in Verdict Number: 226/Pid.Sus/2021/PN Gdt, based on Law No. 35 of 2009 concerning narcotics, has been implemented properly and in accordance with applicable provisions. The defendant has been proven to violate Article 114 Paragraph (1) and fulfills the elements stated in the

article. Consequently, the Panel of Judges imposes a prison sentence of 7 years and 6 months, along with a fine of IDR 1,500,000,000. This decision is made considering that the defendant is both a drug abuser and a dealer. This decision is based on the consideration that the court must impose severe sanctions on offenders. The applied measures should be capable of suppressing or reducing the circulation of narcotics.

In delivering Verdict Number: 226/Pid.Sus/2021/PN Gdt, the panel of judges also considers mitigating and aggravating factors. Judges have their own legal considerations when deciding a case, such as the amount of evidence and various other considerations. In the verdict, the legal considerations by the judges also take into account Article 144 Paragraph (1) of the Narcotics Law, considering that the convicted individual is a recidivist.

Keywords: Effectiveness, drug crimes, punishment, recidivism